

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Kecamatan Karangrejo**

Kecamatan Karangrejo terbagi habis ke dalam 13 desa, 40 dusun, 71 Rukun Warga (RW) dan 264 Rukun Tetangga (RT). Desa yang mempunyai jumlah RT terbanyak adalah desa Bungur yaitu sebanyak 44 RT, sedangkan yang mempunyai jumlah paling sedikit adalah desa Sukowidodo sebanyak 9 RT. Jumlah pegawai yang ada di kecamatan Karangrejo berjumlah 225 terbagi atas golongan I, II, III, IV dan kontrak masing-masing sebanyak 3 orang, 18 orang, 75 orang, 79 orang, dan 50 orang. Jumlah pegawai terbanyak adalah dari dinas pendidikan yang tersebar di sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Karangrejo.

Luas Wilayah Kecamatan Karangrejo adalah 35,54 Km<sup>2</sup>, dengan batas-batasnya yaitu sebelah utara adalah Kabupaten Kediri, sebelah timur Kecamatan Kedungwaru dan Kecamatan Ngantru, sebelah selatan Kecamatan Kauman dan sebelah barat adalah Kecamatan Sendang dan Kecamatan Pagerwojo. Kecamatan Karangrejo merupakan salah satu kecamatan yang ada di sebelah utara Kabupaten Tulungagung.

Dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Karangrejo yang mempunyai wilayah terluas adalah Desa Punjul dengan luas wilayah 5,78 km<sup>2</sup> atau sekitar 16,27 persen dari luas wilayah Kecamatan Karangrejo. Sedangkan yang

mempunyai wilayah tersempit adalah Desa Karangrejo dengan luas wilayah 1,36 Km<sup>2</sup> atau sekitar 3,82 persen luas wilayah Kecamatan Karangrejo. Menurut statusnya, 13 desa di kecamatan ini berstatus desa. Jika ditinjau dari jarak desa ke ibukota kecamatan, desa yang terjauh adalah desa Punjul dan Tulungrejo yaitu sekitar 5 Km. Daftar nama Desa yang ada di Kecamatan Karangrejo.

## 2. Desa Bungur

Desa Bungur terletak secara administrasi wilayah Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Desa ini memiliki RT terbanyak di Kecamatan Karangrejo sejumlah 44 RT. Mata pencaharian warga kebanyakan di bidang pertanian. Mulai dari padi, jagung, dan tebu. Di desa ini juga terdapat pasar sebagai penyokong ekonomi warga dan juga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Wilayah Dusun, Dusun Bungur, Dusun Grogol, Dusun Plandaan, Dusun Ngledok, Dusun Mundu, dan Dusun Berak. Adapun batas desa sebagai berikut yaitu Sebelah Utara: Desa Babadan dan Sukowidodo, Sebelah Timur: Kec. Kauman, Sebelah Selatan: Kec. Kauman, dan Sebelah Barat: Kec. Kauman.<sup>141</sup> Desa Bungur Mempunyai Visi & Misi.

### a. Visi

“Membangun Masyarakat Desa yang Berkarakter”.

### b. Misi

- 1) Mewujudkan masyarakat desa dapat mengenyam pendidikan formal maupun informal.

---

<sup>141</sup>Profil desa Bungur, <http://bungur.tulungagungdaring.id/profil>, diakses pada 20 Mei 2021

- 2) Mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang semakin baik, sehingga memiliki nilai jual terhadap cipta, rasa dan karsanya.
- 3) Mewujudkan kehidupan masyarakat desa semakin baik.
- 4) Mewujudkan rasa keadilan masyarakat dalam kerangka pelayanan masyarakat yang lebih baik.
- 5) Mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa tanpa memandang kepentingan politik, SARA dan antar golongan.

### **3. Desa Babadan**

Desa Babadan adalah salah satu desa di Kecamatan Karangrejo. Menurut sejarah desa, berdirinya desa Babadan diawali oleh tiga tokoh yaitu Sri Wulandari, Singo Darono, dan Malang Prawiro.<sup>142</sup> Wilayah Dusun, Dusun Babadan Lor, Dusun Sentonobendo, Dusun Persilan, Dusun Pereng. Adapun batas desa sebagai berikut yaitu Utara: Desa Tanjungsari, Desa Nglutung, Timur: Desa Sukowidodo, Sukowiyono, Selatan: Desa Bungur, Barat: Desa Kedoyo. Desa Babadan Mempunyai Visi & Misi:

#### **a. Visi**

“Membangun Masyarakat Desa yang Berkarakter”.

#### **b. Misi**

- 1) Mewujudkan masyarakat desa dapat mengenyam pendidikan formal maupun informal.

---

<sup>142</sup> Profil Desa Babadan, <http://babadan.tulungagungdaring.id/profil>, diakses pada 20 Mei 2021

- 2) Mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang semakin baik, sehingga memiliki nilai jual terhadap cipta, rasa dan karsanya.
- 3) Mewujudkan kehidupan masyarakat desa semakin baik.
- 4) Mewujudkan rasa keadilan masyarakat dalam kerangka pelayanan masyarakat yang lebih baik.
- 5) Mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa tanpa memandang kepentingan politik, SARA dan antar golongan.

#### **4. Desa Sukowidodo**

Wilayah Desa Sukowidodo terletak pada wilayah dataran rendah Dengan kordinat antara LS-LU-BB-BT, dengan luas 1,479 km<sup>2</sup> atau 147,985 ha. Penduduk desa Sukowidodo sebanyak 1926 jiwa yang tersebar di 2 dusun, 4 RW dan 9 RT. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 961 jiwa dan perempuan 970 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 10 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 1.310 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>143</sup> Wilayah dusun: Dusun Sukowidodo Timur, Dusun Sukowidodo Barat. Adapun batas desa sebagai berikut yaitu Utara: Desa Gedangan, Timur: Desa Sembon, Selatan: Desa Sukowiyono, Barat: Desa Tanjungsari. Desa Sukowidodo Mempunyai Visi & Misi.

##### **a. Visi**

“Membangun Masyarakat Desa yang Berkarakter”

---

<sup>143</sup> Porfil Desa Sukowidodo, <http://sukowidodo.tulungagungdaring.id/profil>, diakses pada 20 Mei 2021

b. Misi

- 1) Mewujudkan masyarakat desa dapat mengenyam pendidikan formal maupun informal.
- 2) Mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang semakin baik, sehingga memiliki nilai jual terhadap cipta, rasa dan karsanya.
- 3) Mewujudkan kehidupan masyarakat desa semakin baik.
- 4) Mewujudkan rasa keadilan masyarakat dalam kerangka pelayanan masyarakat yang lebih baik.
- 5) Mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa tanpa memandang kepentingan politik, SARA dan antar golongan.

**5. Desa Sukowiyono**

Wilayah Desa Sukowiyono terletak pada wilayah dataran rendah dengan luas 163 km<sup>2</sup> atau 163 ha. Jumlah penduduk desa Sukowiyono sebanyak 3731 jiwa yang tersebar di 4 Dusun, 04 RW dan 17 RT. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1891 jiwa dan perempuan 1840 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 2 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 15 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>144</sup> Wilayah Dusun: Dusun Tamanan, Dusun Bujet, Dusun Karangsono dan Dusun Bodowaluh. Adapun batas desa sebagai berikut yaitu Utara: Desa Sembon, Timur: Sungai Rowo, Selatan: Desa Bungur, dan Barat: Desa Babadan. Desa Sukowidodo mempunyai Visi & Misi.

---

<sup>144</sup> Profil Desa Sukowiyono, <http://sukowiyono.tulungagungdaring.id/profil>, diakses pada 20 Mei 2021

a. Visi

“Membangun Masyarakat Desa yang Berkarakter.”

b. Misi

- 1) Mewujudkan masyarakat desa dapat mengenyam pendidikan formal maupun informal.
- 2) Mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang semakin baik, sehingga memiliki nilai jual terhadap cipta, rasa dan karsanya.
- 3) Mewujudkan kehidupan masyarakat desa semakin baik.
- 4) Mewujudkan rasa keadilan masyarakat dalam kerangka pelayanan masyarakat yang lebih baik.
- 5) Mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa tanpa memandang kepentingan politik, SARA dan antar golongan.

**6. Desa Sembon**

Secara topografi, Tulungagung terletak pada ketinggian 85 m di atas permukaan laut (dpl). Bagian barat laut Kabupaten Tulungagung merupakan daerah pegunungan yang merupakan bagian dari pegunungan Wilis-Liman. Bagian tengah adalah dataran rendah, sedangkan bagian selatan adalah pegunungan yang merupakan rangkaian dari Pegunungan Kidul. Di sebelah barat laut Tulungagung, tepatnya di Kecamatan Sendang, terdapat Gunung Wilis sebagai titik tertinggi di Kabupaten Tulungagung yang memiliki ketinggian 2552 m. Di tengah Kota Tulungagung, terdapat Kali Ngrowo yang merupakan anak Kali Brantas dan seolah membagi Kota Tulungagung menjadi

dua bagian: utara dan selatan. Kali ini sering disebut dengan Kali Parit Raya dari rangkaian Kali Parit Agung.<sup>145</sup> Wilayah Dusun: Dusun Ngemplak, Dusun Sembon, dan Dusun Wonokromo, Adapun batas desa sebagai berikut yaitu Utara: Desa Karangrejo, Timur: Kec. Kedungwaru, Selatan: Desa Sukowiyono, dan Barat: Desa Sukowidoo dan Desa Gedangan. Desa Sembon Mempunyai Visi & Misi.

a. Visi

“Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat melalui Peningkatan Iman dan Taqwa.”

b. Misi

- 1) Mendorong pertumbuhan usaha kecil menengah dengan memfasilitasi pendanaan dan peningkatan ketrampilan.
- 2) Meningkatkan hasil pertanian dengan memfasilitasi penyediaan bibit unggul dan peningkatan keahlian pengolahan tanah dan pemberantasan hama.
- 3) Meningkatkan derajat hidup politik yang demokratis.
- 4) Mewujudkan insan pembangunan yang beriman dan bertaqwa.

## 7. Desa Tanjungsari

Tanjungsari adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Karangrejo. Desa Tanjungsari terdiri dari 2 dusun yaitu Dusun Tiyang dan Dusun Tanjung. Salah satu keunikan yang ada di desa ini ialah munculnya sebuah mata air di petak sawah milik seorang warga. Mata air yang berada di Dusun Tiyang ini mulanya digali sumbernya oleh Yono, pemilik lahan tempat mata air itu

---

<sup>145</sup> Profil Desa Sembon, <http://sembon.tulungagungdaring.id/profil>, diakses pada 20 Mei 2021

berada. Ketika mengebor sampai kedalaman kurang lebih 150 meter, sumber mata air ini muncul deras.<sup>146</sup> Wilayah Dusun: Dusun Tiyang dan Dusun Tanjung, Adapun batas desa sebagai berikut yaitu Utara: Desa Gedangan, Timur: Desa Sukowidodo, Selatan: Desa Babadan dan Barat: Kecamatan Sendang. Desa Tanjungsari mempunyai Visi & Misi.

#### Visi dan Misi

##### a. Visi

“Membangun Masyarakat Cerdas, Berkualitas dan Sejahtera Menuju Kemakmuran Masyarakat yang Adil dan Merata.”

##### b. Misi

- 1) Mewujudkan masyarakat desa dapat mengenyam pendidikan formal maupun informal.
- 2) Mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang semakin baik, sehingga memiliki nilai jual terhadap cipta, rasa dan karsanya.
- 3) Mewujudkan kehidupan masyarakat desa semakin baik.
- 4) Mewujudkan rasa keadilan masyarakat dalam kerangka pelayanan masyarakat yang lebih baik.
- 5) Mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa tanpa memandang kepentingan politik, SARA dan antar golongan.

---

<sup>146</sup> Profil Desa Tanjungsari, <http://desatanjungsari.tulungagungdaring.id/profil>, diakses pada 20 Mei 2021



## 8. Desa Gedangan

Gedangan adalah sebuah nama desa di wilayah Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Desa Gedangan terdiri dari dua dusun, yaitu: Dusun Gedangan, Dusun Mojogitik, dengan 17 RT dan 4 RW.<sup>147</sup> Adapun batas desa sebagai berikut yaitu Sebelah Utara: Desa Sukodono, Desa Punjul, Sebelah Timur: Desa Sembon, Desa Karangrejo, Sebelah Selatan: Desa Tanjungsari, Desa Sukowidodo dan Sebelah Barat: Desa Dono, Desa Gedangan Mempunyai Visi & Misi.

### a. Visi

“Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat melalui Peningkatan Iman dan Taqwa”

### b. Misi

- 1) Mendorong pertumbuhan usaha kecil menengah dengan memfasilitasi pendanaan dan peningkatan ketrampilan.
- 2) Meningkatkan hasil pertanian dengan memfasilitasi penyediaan bibit unggul dan peningkatan keahlian pengolahan tanah dan pemberantasan hama.
- 3) Meningkatkan derajat hidup politik yang demokratis.
- 4) Mewujudkan insan pembangunan yang beriman dan bertaqwa.

## 9. Desa Sukodono

Pusat pemerintahan Desa Sukodono terletak di Dusun Sukodono, RT 02/ Rw. 01 Jumlah penduduk desa Sukodono tahun 2015 sebanyak 2545 jiwa

---

<sup>147</sup> Profil Desa Gedangan, <http://desagedangan.tulungagungdaring.id/profil>, diakses pada 20 Mei 2021

yang tersebar di 2 Dusun, 4 RW dan 17 RT, Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1247 jiwa dan perempuan 1298 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 2%, dengan tingkat kepadatan sebesar 22 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>148</sup> Wilayah Dusun: Dusun Gledug dan Dusun Sukodono, Adapun batas desa sebagai berikut yaitu Utara: Desa Sukorejo, Timur: Desa Karangrejo, Selatan: Desa Gedangan dan Barat: Desa Punjul. Desa Sukodono Mempunyai Visi & Misi.

a. Visi

“Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat melalui Peningkatan Iman dan Taqwa.”

b. Misi

- 1) Mendorong pertumbuhan usaha kecil menengah dengan memfasilitasi pendanaan dan peningkatan ketrampilan.
- 2) Meningkatkan hasil pertanian dengan memfasilitasi penyediaan bibit unggul dan peningkatan keahlian pengolahan tanah dan pemberantasan hama.
- 3) Meningkatkan derajat hidup politik yang demokratis.
- 4) Mewujudkan insan pembangunan yang beriman dan bertaqwa.

## 10. Desa Karangrejo

Karangrejo adalah sebuah Desa yang terletak di tengah-tengah kecamatan Karangrejo. Desa ini memiliki 2 dusun yaitu dusun Kucen (Pakuncen) dan dusun Krajan. Pusat pemerintahan desa Karangrejo terletak di dusun Krajan,

---

<sup>148</sup> Profil Desa Sukodono, <http://sukodono.tulungagungdaring.id/profil>, diakses pada 20 Mei 2021

Luas wilayah 154 hektar dan 74 hektarnya pertanian. Secara geografis Desa Karangrejo adalah desa dengan kawasan pertanian. Desa Karangrejo juga termasuk Central Industri Rumahan Besi dan Pagar Las.<sup>149</sup> Adapun batas desa sebagai berikut yaitu Utara: Desa Jeli, Timur: Sungai Ngrowo dan Brantas, Selatan: Desa Sembon dan Barat: Desa Sukodono dan Sukorejo, Wilayah Dusun: Dusun Krajan dan Dusun Pakuncen. Desa Karangrejo mempunyai Visi & Misi.

a. Visi

- 1) Menciptakan Desa Karangrejo menjadi desa yang indah, nyaman dan aman.
- 2) Menjadikan Desa Karangrejo menjadi desa swadaya dan desa unggulan di Tulungagung.
- 3) Menciptakan lingkungan yang layak untuk anak usia sekolah.

b. Misi

- 1) Menggiatkan potensi lahan pertanian Desa Karangrejo.
- 2) Memaksimalkan industri kecil menengah.
- 3) Pembangunan TPQ dan PAUD.
- 4) Memberikan sarana dan prasarana untuk kegiatan kepemudaan.

## 11. Desa Sukorejo

Desa Sukorejo adalah sebuah desa yang terletak di lereng Gunung Wilis sebelah timur, pada kordinat 7° 59' 2"S dan 111° 54' 19"E, wilayahnya sebagian besar terdiri dari sawah dan ladang. Letak Desa Sukorejo berada

---

<sup>149</sup> Profil Desa Karangrejo, <http://desakarangrejo.tulungagungdaring.id/profil>, diakses pada 20 Mei 2021

diantara beberapa desa lain yang juga masih termasuk dalam wilayah kecamatan Karangrejo. Secara geografis, Desa Sukorejo termasuk wilayah yang terdiri dari persawahan. Letak Desa Sukorejo berada diantara 4 desa lain yang juga masih termasuk dalam wilayah Kecamatan Karangrejo, Ketinggian dari Permukaan Laut adalah 103 m, Jarak ke Kecamatan 3 km dan Ke kabupaten kurang lebih 15 Km, jarak ke Propinsi Kurang lebih 155 Km, Berada di lereng timur Gunung Wilis, Desa Sukorejo mempunyai suhu yang cukup panas, dengan potensi pertanian yang cukup luas untuk pengembangan wisata Agrowisata dan potensi agropolitan yang dapat dikembangkan oleh Desa.<sup>150</sup> Adapun batas desa sebagai berikut yaitu Sebelah Barat: Desa Punjul, Sebelah Timur: Desa Karangrejo, Sebelah Selatan: Desa Sukodono dan Sebelah Utara: Desa Tulungrejo. Desa Sukorejo Mempunyai Visi & Misi.

a. Visi

“Membangun Masyarakat Cerdas, Berkualitas dan Sejahtera Menuju Kemakmuran Masyarakat yang Adil dan Merata.”

b. Misi

- 1) Mewujudkan masyarakat desa dapat mengenyam pendidikan formal maupun informal.
- 2) Mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang semakin baik, sehingga memiliki nilai jual terhadap cipta, rasa dan karsanya.
- 3) Mewujudkan kehidupan masyarakat desa semakin baik.

---

<sup>150</sup> Profil Desa Sukorejo, <http://sukorejo.tulungagungdaring.id/profil>, diakses pada 20 Mei 2021

- 4) Mewujudkan rasa keadilan masyarakat dalam kerangka pelayanan masyarakat yang lebih baik.
- 5) Mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa tanpa memandang kepentingan politik, SARA dan antar golongan.

## 12. Desa Punjul

Desa Punjul adalah salah satu desa di Kecamatan Karangrejo. Desa ini memiliki wilayah dengan terluas sekecamatan Karangrejo. Luasnya 5,78 km<sup>2</sup> atau sekitar 16,27 total luas kecamatan. Desa ini memiliki 4 dusun, yakni Dusun Genengan, Punjul, Tawang, dan Ploso. Jumlah penduduknya sebanyak 4.979 jiwa. Lebih dari separuh dari wilayah desa ini adalah lahan pertanian pangan dan perkebunan tebu.<sup>151</sup> Wilayah Dusun, Genengan, Punjul, Tawang, dan Ploso. Adapun batas desa sebagai berikut yaitu Utara: Desa Tulungrejo. Timur: Desa Sukorejo, Selatan: Desa Gedangan, dan Barat: Kec. Sendang. Desa Punjul mempunyai Visi & Misi.

### a. Visi

“Membangun Masyarakat Cerdas, Berkualitas dan Sejahtera Menuju Kemakmuran Masyarakat yang Adil dan Merata.”

### b. Misi

- 1) Mewujudkan masyarakat desa dapat mengenyam pendidikan formal maupun informal.

---

<sup>151</sup> Porfil Desa Punjul, <http://punjul.tulungagungdaring.id/profil>, diakses pada 20 Mei 2021

- 2) Mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang semakin baik, sehingga memiliki nilai jual terhadap cipta, rasa dan karsanya.
- 3) Mewujudkan kehidupan masyarakat desa semakin baik.
- 4) Mewujudkan rasa keadilan masyarakat dalam kerangka pelayanan masyarakat yang lebih baik.
- 5) Mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa tanpa memandang kepentingan politik, SARA dan antar golongan.

### **13. Desa Tulungrejo**

Wilayah Desa Tulungrejo terletak pada wilayah dataran Tinggi Dengan kordinat antara 111 59. 645! BT dan 08 11.950! LS , dengan luas 3.357.000 m<sup>2</sup> atau 335.7 ha. Pusat pemerintahan desa Tulungrejo terletak di dusun Tulungrejo RT.03/RW.01 dengan menempati areal lahan seluas 0,07 ha. Jumlah penduduk desa Tulungrejo sebanyak 3.749 jiwa yang tersebar di 3 Dusun, 6 RW dan 26 RT, Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1.804 jiwa dan perempuan 1.945 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 6 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 22 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>152</sup>

Wilayah Dusun: Dusun Krajan, Dusun Jatirejo, dan Dusun Grenjeng. Adapun batas desa sebagai berikut yaitu Utara: Kabupaten Kediri, Timur: Desa Jeli, Selatan: Desa Sukorejo dan Barat: Desa Punjul. Desa Tulungrejo mempunyai Visi & Misi.

---

<sup>152</sup> Profil Desa Tulungrejo, <http://tulungrejo.tulungagungdaring.id/profil>, diakses pada 20 Mei 2021

a. Visi

“Membangun Masyarakat Cerdas, Berkualitas dan Sejahtera Menuju Kemakmuran Masyarakat yang Adil dan Merata.”

b. Misi

- 1) Mewujudkan masyarakat desa dapat mengenyam pendidikan formal maupun informal.
- 2) Mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang semakin baik, sehingga memiliki nilai jual terhadap cipta, rasa dan karsanya.
- 3) Mewujudkan kehidupan masyarakat desa semakin baik.
- 4) Mewujudkan rasa keadilan masyarakat dalam kerangka pelayanan masyarakat yang lebih baik.
- 5) Mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa tanpa memandang kepentingan politik, SARA dan antar golongan.

#### 14. Desa Jeli

Wilayah Desa Jeli terletak pada wilayah dataran Tinggi Dengan kordinat antara 111 59. 645’ BT dan 08 11.950’ LS , dengan luas 3,445 km<sup>2</sup> atau 344,5 ha. Pusat pemerintahan desa Jeli terletak di dusun Denok RT 13 /RW 03 dengan menempati areal lahan seluas 0,35 ha.<sup>153</sup> Wilayah Dusun: Dusun Denok, Dusun Jeli, Dusun Blimbing, dan Dusun Tlusung. Adapun batas desa sebagai berikut yaitu Utara: Kab. Kediri, Timur: Sungai Brantas Selatan: Desa Karangrejo dan Barat: Desa Tulungrejo. Desa Jeli mempunyai Visi & Misi.

---

<sup>153</sup> Profil Desa Jeli, <http://jeli.tulungagungdaring.id/profil>, diakses pada 20 Mei 2021

a. Visi

Membangun Masyarakat Cerdas, Berkualitas dan Sejahtera Menuju Kemakmuran Masyarakat yang Adil dan Merata

b. Misi

- 1) Mewujudkan masyarakat desa dapat mengenyam pendidikan formal maupun informal.
- 2) Mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang semakin baik, sehingga memiliki nilai jual terhadap cipta, rasa dan karsanya.
- 3) Mewujudkan kehidupan masyarakat desa semakin baik.
- 4) Mewujudkan rasa keadilan masyarakat dalam kerangka pelayanan masyarakat yang lebih baik.
- 5) Mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa tanpa memandang kepentingan politik, SARA dan antar golongan.

**B. Deskripsi Responden**

Data deskripsi responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil dari penelitian. Penyajian data penelitian deskriptif bertujuan agar dapat melihat profil dari data penelitian tersebut antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini penelitian membagi karakteristik responden menjadi 4 bagian:



## 1. Jenis kelamin

Adapun data responden mengenai jenis kelamin dari pegawai pemerintah desa di kecamatan karangrejo yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

Responden	Jumlah	Presentase
Laki-laki	52	77%
Perempuan	13	23%
Jumlah	65	100%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa prosentase responden dari penelitian dilapangan peneliti menemukan responden berjumlah 52 untuk responden laki-laki atau sebesar 77% dan responden perempuan berjumlah 13 atau 23% lebih sedikit dari jumlah laki-laki.

## 2. Riwayat Pendidikan

Data Riwayat Pendidikan responden pada pegawai pemerintahan desa sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Riwayat Pendidikan Responden**

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	0	0 %
SMP	7	10.8 %
SMA	45	69.2 %
D3	3	4.6 %
S1	10	15.4 %
Jumlah	65	100%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari data diatas, data responden yang diteliti tidak menemukan responden yang Riwayat Pendidikan dari Sekolah Dasar, akan tetapi Sekolah Menengah Pertama ada 7 atau 10,8% responden, Sekolah Menengah Atas ada 45 atau 69,2% responden, Sekolah dengan Pendidikan D3 ada 3 atau 4,6% responden dan Pendidikan Strata 1 sebanyak 10 atau 15.4% responden.

### 3. Masa kerja

Data mengenai masa kerja pegawai pemerintah desa peneliti mengelompokan menjadi 4 kategori yaitu kurang dari atau s/d 5 tahun, 6 sampai 10 tahun, 11 sampai 15 tahun, dan lebih dari 15 tahun. Adapun data responden masa kerja pegawai pemerintah desa dari penelitian ini yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Masa Kerja Responden**

<b>Masa Kerja</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
< 5 Tahun	7	10.8%
6-10 Tahun	15	23.1%
11-15 Tahun	8	12.3%
>15 Tahun	35	53.8%
<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari data diatas, data responden yang diteliti mendapatkan responden yang masa kerja kurang dari 5 tahun berjumlah 7 atau 10.8% responden yang masa kerja selama 6 sampai 10 tahun berjumlah 15 atau 23.1% responden yang masa kerja selama 11 samapai 15 tahun sebesar 8 atau 12.3% dan sisanya responden yang masa kerjanya lebih dari 15 tahun berjumlah 35 atau 53.8% responden.

### C. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dari variabel yang diajukan, dapat diketahui gambaran suatu tanggapan dari seluruh pegawai pemerintah desa di Kecamatan Karangrejo berikut adalah gambaran yang diperoleh.

#### 1. Deskripsi Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)

##### a. Indikator kualitas Pendidikan (X1.1)

**Tabel 4.4**  
**Hasil Angket Pernyataan (X1\_1.1)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	SS	S	CS	TS	STS
Pernyataan X1_1.1	24	28	13	0	0
Presentase	37%	43.08%	20%	0%	0%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel kualita Pendidikan berjumlah 24 atau 37%, memilih setuju 28 atau 43.08%, memilih cs/netral 13 atau 20%, memilih tidak setuju 0 atau 0% dan yang memilih sangat tidak setuju 0 atau 0%.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Angket Pernyataan (X1\_1.2)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	SS	S	CS	TS	STS
Pernyataan X1_1.2	24	33	8	0	0
Presentase	36.92%	50.77%	12.31%	0%	0%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel kualitas Pendidikan berjumlah 24 atau 36.92%, memilih setuju 33 atau 50.77%, memilih cs/netral 8 atau 12.31%, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

b. Indikator kualitas Fisik dan Kesehatan (X1.3)

**Tabel 4.6**  
**Hasil Angket Pernyataan (X1.3)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	SS	S	CS	TS	STS
Pernyataan X1.3	25	32	8	0	0
Presentase	38.46%	49.23%	12.31%	0%	0%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel kualitas fisik dan Kesehatan berjumlah 25 atau 38.46%, memilih setuju 32 atau 49.23%, memilih cs/netral 8 atau 12.31%, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

c. Indikator Kualitas Intelektual (X1.4)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Angket Pernyataan (X1\_4.1)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	SS	S	CS	TS	STS
Pernyataan X1_4.1	24	29	12	0	0
Presentase	36.92%	44.62%	18.46%	0%	0%

---

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel kualitas intelektual berjumlah 24 atau 36.92%, memilih setuju 29 atau 44.62%, memilih cs/netral 12 atau 18.46%, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Angket Pernyataan (X1\_4.2)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	SS	S	CS	TS	STS
Pernyataan X1_4.2	21	31	13	0	0
Presentase	32.31%	47.69%	20%	0%	0%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel kualitas intelektual berjumlah 21 atau 32.31%, memilih setuju 31 atau 47.7%, memilih cs/netral 13 atau 20%, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

2. Deskripsi Variabel Kualitas Spiritual (X2)

a. Indikator kehidupan batin (X2.1\_1)

**Tabel 4.9**  
**Hasil Angket Pernyataan (X2\_1.1)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	SS	S	CS	TS	STS
Pernyataan X2_1.1	23	32	10	0	0

Presentase	35.38%	49.23%	15.38%	0%	0%
------------	--------	--------	--------	----	----

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel kehidupan batin berjumlah 23 atau 35.4%, memilih setuju 32 atau 49.2%, memilih cs/netral 10 atau 15.4%, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Angket Pernyataan (X2\_1.2)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	SS	S	CS	TS	STS
Pernyataan X2_1.2	20	32	13	0	0
Presentase	30.77%	49.23%	20%	0%	0%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel kehidupan batin berjumlah 20 atau 20.8%, memilih setuju 32 atau 49.23%, memilih cs/netral 13 atau 20%, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

b. Indikator makna dan tujuan bekerja (X2.2)

**Tabel 4.11**  
**Hasil Angket Pernyataan (X2.2)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	SS	S	CS	TS	STS
Pernyataan X2.2	26	31	8	0	0
Presentase	40%	47.69%	12.31%	0%	0%

---

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel makna dan tujuan bekerja berjumlah 26 atau 40%, memilih setuju 31 atau 47.31%, memilih cs/netral 8 atau 12.31%, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

c. Indikator perasaan terhubung dengan komunitas (X2.3)

**Tabel 4.12**  
**Hasil Angket Pernyataan (X2\_3.1)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	SS	S	CS	TS	STS
Pernyataan X2_3.1	32	24	9	0	0
Presentase	49.23%	36.92%	13.85%	0%	0%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel perasaan terhubung dengan komunitas berjumlah 32 atau 49.23%, memilih setuju 24 atau 36.92%, memilih cs/netral 9 atau 13.85%, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Angket Pernyataan (X2\_3.2)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	SS	S	CS	TS	STS
Pernyataan X2_3.2	25	29	11	0	0
Presentase	38.46%	44.62%	16.92%	0%	0%

---

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel perasaan terhubung dengan komunitas berjumlah 25 atau 38.46% memilih setuju 29 atau 44.62%, memilih cs/netral 11 atau 16.92%, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

### 3. Deskripsi Variabel Motivasi Kerja (Z.1)

#### a. Indikator kualitas kerja (Z.1)

**Tabel 4.14**  
**Hasil Angket Pernyataan (Z1.1)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	SS	S	CS	TS	STS
Pernyataan Z.1	22	32	10	1	0
Presentase	33.85%	49.23%	15.38%	1.54%	0%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel kualitas kerja berjumlah 22 atau 33.85%, memilih setuju 32 atau 49.23%, memilih cs/netral 10 atau 15.38%, memilih tidak setuju 1 atau 1.54%, dan sangat tidak setuju 0 atau 0%,.

#### b. Indikator kuantitas kerja (Z.2)

**Tabel 4.15**  
**Hasil Angket Pernyataan (Z.2)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	SS	S	CS	TS	STS
Pernyataan Z.2	22	29	14	0	0



Presentase	33.85%	44.62%	21.54%	0%	0%
------------	--------	--------	--------	----	----

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel kuantitas kerja berjumlah 22 atau 33.85%, memilih setuju 29 atau 44.62%, memilih cs/netral 14 atau 21.54%, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

c. Indikator tanggung jawab (Z.3)

**Tabel 4.16**  
**Hasil Angket Pernyataan (Z.3)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	SS	S	CS	TS	STS
Pernyataan Z.3	21	36	8	0	0
Presentase	32.31%	55.38%	12.31%	0%	0%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel tanggung jawab berjumlah 21 atau 32.31%, memilih setuju 36 atau 55.38%, memilih cs/netral 8 atau 12.31%, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

d. Indikator kerja sama (Z.4)

**Tabel 4.17**  
**Hasil Angket Pernyataan (Z.4)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden
-----------------	-------------------

	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>CS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
Pernyataan Z.4	27	26	12	0	0
Presentase	41.54%	40%	18.46%	0%	0%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.17 dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel kerja sama berjumlah 27 atau 41.54%, memilih setuju 26 atau 40%, memilih cs/netral 12 atau 18.46%, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

e. Indikator inisiatif (Z.5)

**Tabel 4.18**  
**Hasil Angket Pernyataan (Z.5)**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>Jawaban Responden</b>				
	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>CS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
Pernyataan Z.5	28	27	10	0	0
Presentase	43.08%	41.54%	15.38%	0%	0%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.18 dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel inisiatif berjumlah 28 atau 43.08%, memilih setuju 27 atau 41.54%, memilih cs/netral 10 atau 15.38%, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

4. Deskripsi Variabel Kineja

a. Indikator kebutuhan fisiologis (Y.1)

**Tabel 4.19**  
**Hasil Angket Pernyataan (Y.1)**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>Jawaban Responden</b>
------------------------	--------------------------

	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>CS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
Pernyataan Y.1	21	36	8	0	0
Presentase	32.31%	55.38%	12.31%	0%	0%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.19 dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel kebutuhan fisiologis berjumlah 21 atau 32.31%, memilih setuju 36 atau 55.38%, memilih cs/netral 8 atau 12.31%, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

b. Indikator keamanan dan keselamatan (Y.2)

**Tabel 4.20**  
**Hasil Angket Pernyataan (Y.2)**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>Jawaban Responden</b>				
	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>CS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
Pernyataan Y.2	17	35	13	0	0
Presentase	26.15%	53.85%	20%	0%	0%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.20 dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel keamanan dan keselamatan berjumlah 17 atau 26.15%, memilih setuju 35 atau 53.85%, memilih cs/netral 13 atau 20%, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

c. Indikator kebutuha sosial(Y.3)

**Tabel 4.21**

**Hasil Angket Pernyataan (Y.3)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	SS	S	CS	TS	STS
Pernyataan Y.3	29	27	9	0	0
Presentase	44.62%	41.54%	13.85%	0%	0%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.21 dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel kebutuha sosial berjumlah 29 atau 44.62%, memilih setuju 27 atau 41.54%, memilih cs/netral 9 atau 13.85%, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

d. Indikator kebutuhan penghargaan(Y.4)

**Tabel 4.22**  
**Hasil Angket Pernyataan (Y.4)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	SS	S	CS	TS	STS
Pernyataan Y.4	25	32	8	0	0
Presentase	38.46%	49.23%	12.31%	0%	0%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.22 dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel kebutuhan penghargaan berjumlah 25 atau 38.46%, memilih setuju 32 atau 49.23%, memilih cs/netral 8 atau 12.31%, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

e. Indikator kebutuhan aktualisasi diri(Y.5)

**Tabel 4.23**  
**Hasil Angket Pernyataan (Y.5)**

Item Pernyataan	Jawaban Responden				
	SS	S	CS	TS	STS
Pernyataan Y.5	28	29	8	0	0
Presentase	43.08%	44.62%	12.31%	0%	0%

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.23 dapat diketahui bahwa dari 65 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel kebutuhan aktualisasi berjumlah 28 atau 43.08%, memilih setuju 29 atau 44.62%, memilih cs/netral 8 atau 12.31%, dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

#### **D. Analisis Data Penelitian**

##### **1. Pengujian Kualitas Data**

Dalam penelitian ini pengujian data dilakukan untuk mengetahui kualitas dari kuesioner dengan cara uji validitas dan reliabilitas angket, Adapun hasil uji data adalah sebagai berikut:

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang disebarkan dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Suatu data dapat dikatakan valid ketika  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$  dengan membandingkan nilai  $r_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan nilai sig 2- tailed = 0,000. Responden dalam penelitian ini sebanyak 65 responden.

Dari jumlah responden dapat diketahui besaran  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0.2441 ( $df=n-2=65-2=63$ ) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jadi dapat dikatakan valid ketika  $r_{\text{hitung}}$  pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0.2441.

Berdasarkan tujuan yang ingin diteliti maka analisis data menggunakan perhitungan analisis jalur (*path*). Tetapi terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument kualitas sumber daya manusia, kualitas spiritual, dan motivasi kerja dan kinerja pegawai, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS V.23 sedangkan hasil uji pengolahan data di sajikan dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 4.24**  
**Hasil uji validitas instrument kualitas sumber daya manusia**

No	Butir Pernyataan	Corrected Item – Total Correlation	Tanda	R Tabel (N=65), Taraf Signifikasi 5%	Ket
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	X1.1	0.8269	>	0.2441	Valid
	X1.2	0.7805	>	0.2441	Valid
	X1.3	0.7146	>	0.2441	Valid
	X1.4	0.7811	>	0.2441	Valid
	X1.5	0.8133	>	0.2441	Valid

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Tabel 4.24 diatas menunjukkan nilai semua butir soal instrument kualitas sumber daya manusia dari butir soal pernyataan 1 sampai dengan butir soal pernyataan 5 valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai  $r_{\text{hitung}}$  (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  di dapat dari jumlah responden 65 dengan taraf signifikasi 5% diperoleh 0.2441. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrument kualitas sumber daya manusia adalah valid.

**Tabel 4.25**  
**Hasil uji validitas instrument kualitas spiritual**

No	Butir Pernyataan	Corrected Item – Total Correlation	Tanda	R Tabel (N=65), Taraf Signifikasi 5%	Ket
Kualitas Spiritual (X2)	X2.1	0.6955	>	0.2441	Valid
	X2.2	0.7557	>	0.2441	Valid
	X2.3	0.6857	>	0.2441	Valid
	X2.4	0.6731	>	0.2441	Valid
	X2.5	0.6753	>	0.2441	Valid

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Tabel 4.25 diatas menunjukkan nilai semua butir soal instrument kualitas spiritual dari butir soal pernyataan 1 sampai dengan butir soal pernyataan 5 valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  di dapat dari jumlah responden 65 dengan taraf signifikasi 5% diperoleh 0.2441. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrument kualitas spiritual adalah valid.

**Tabel 4.26**  
**Hasil uji validitas instrument Motivasi Kerja**

No	Butir Pernyataan	Corrected Item – Total Correlation	Tanda	R Tabel (N=65), Taraf Signifikasi 5%	Ket
Motivasi Kerja Islam (X1)	Z.1	0.8061	>	0.2441	Valid
	Z.2	0.7430	>	0.2441	Valid
	Z.3	0.6799	>	0.2441	Valid
	Z.4	0.7384	>	0.2441	Valid
	Z.5	0.6834	>	0.2441	Valid

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Tabel 4.26 diatas menunjukkan nilai semua butir soal instrument motivasi kerja dari butir soal pernyataan 1 sampai dengan butir soal pernyataan 5 valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  di dapat dari jumlah responden 65 dengan taraf signifikasi 5% diperoleh 0.2441. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrument motivasi kerja adalah valid.

**Tabel 4.27**  
**Hasil uji validitas instrument kinerja**

No	Butir Pernyataan	Corrected Item – Total	Tanda	R Tabel (N=65), Taraf Signifikasi	Ket
----	------------------	------------------------	-------	-----------------------------------	-----

		<b>Correlation</b>		<b>5%</b>	
Kinerja Pegawai (Y)	Y.1	0.8196	>	0.2441	Valid
	Y.2	0.8072	>	0.2441	Valid
	Y.3	0.8026	>	0.2441	Valid
	Y.4	0.8342	>	0.2441	Valid
	Y.5	0.8290	>	0.2441	Valid

Sumber data: diolah oleh peneliti 2021

Tabel 4.27 diatas menunjukkan nilai semua butir soal instrument kinerja pegawai dari butir soal pernyataan 1 sampai dengan butir soal pernyataan 5 valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  di dapat dari jumlah responden 65 dengan taraf signifikasi 5% diperoleh 0.2441. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrument kinerja pegawai adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan peneliti untuk menguji suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel apakah reliabel atau tidaknya jawaban seseorang terhadap pernyataan. Dengan ketentuan jika nilai *Cronbach Alpha* >0.60 bisa dikatakan pernyataan kuesioner.

**Tabel 4.28**  
**Hasil uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Sumber Daya Manusia**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.843	5

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kualitas sumber daya manusia sebesar 0.736 lebih dari 0.60. jadi dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel Kualitas sumber daya



manusia dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

**Tabel 4.29**  
**Hasil uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Spiritual**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.735	5

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kualitas Spiritual sebesar 0.742 lebih dari 0.60. jadi dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel Kualitas Spiritual dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

**Tabel 4.30**  
**Hasil uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Kerja Islam**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	5

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Motivasi Kerja Islam manusia sebesar 0.764 lebih dari 0.60. jadi dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel Motivasi Kerja Islam dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

**Tabel 4.31**  
**Hasil uji Reliabilitas Instrumen Kinerja Pegawai**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	5

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kinerja Pegawai sebesar 0.736 lebih dari 0.60. jadi dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel Kinerja Pegawai dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

Dari hasil perhitungan reliabilitas item pernyataan yang ada divariabel penelitian kualitas sumber daya manusia, kualitas spiritual, motivasi kerja dan kinerja pegawai. Hasil nilai dari *Cronbach Alpha* > 0.60 yang bisa diartikan bahwa semua item pernyataan yang ada dalam masing-masing variabel dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

#### **E. Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka. Uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov, asumsi data dikatakan normal jika variabel memiliki nilai signifikansilebih dari 0,05. Dalam pengujian data dari penelitian ini diketahui hasil pengolahan datanya sebagai berikut:

##### a. Uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dari data hasil penelitian yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengetahui kenormalitasan adalah berdasarkan tabel di bawah ini:

**Tabel 4.32**  
**Hasil Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
--	----------------------------

N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98860678
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.061
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

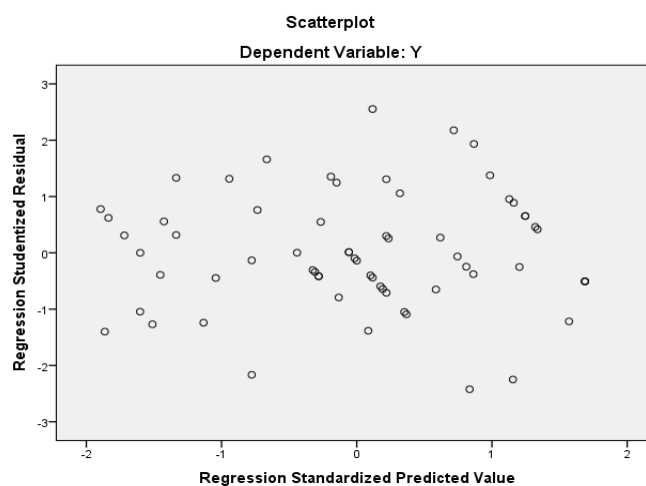
Dari uji normalitas dengan menggunakan *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dilakukan, nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar  $0.200 > 0.05$ . sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal karena memiliki signifikansi lebih dari 0.05. Pengujian data dari tabel 4.32 Adapun variabel independent adalah kualitas sumber daya manusia dan kualitas spiritual, variabel dependen adalah kinerja pegawai, dan untuk variabel intervening adalah motivasi kerja. Data diatas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, ini dapat dilihat dari uji *Kolmogorov-samirnov* dengan hasil probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-taild)* sebesar 0.200 Artinya nilai signifikasi atau nilai probabilitas lebih dari 0.05 berdistribusi normal.

#### b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* atau pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas. Untuk melihat tidak terjadinya heteroskedastisitas atau homokedastisitas yaitu melihat grafik pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara nilai variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas. Hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat diamati pada gambar *scatterplot* berikut:

**Gambar 4.1**  
**Uji Heterokedastisitas**



Dalam penelitian ini, berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan hasil output SPSS gambar *scatterplot* didapatkan titik-titik menyebar dibawah dan diatas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar diatas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

Dalam penelitian ini, berdasarkan gambar 4.2 diatas menunjukkan hasil output SPSS gambar *scatterplot* didapatkan titik-titik menyebar dibawah dan diatas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa

gambar diatas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

c. Uji multikolinearitas

Uji asumsi analisis regresi yang terdiri dari dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi. Uji mutikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel bebasnya. Jika pada model persamaan regresi mengandung gejala multikolinearitas, berarti terjadi korelasi (mendekati sempurna) antar variabel salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Bila nilai  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas dan bila nilai  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.34**  
**Hasil Uji Multikolinearitas 1**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.422	2.371
	X2	.422	2.371

a. Dependent Variable: Z

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari tabel 4.34 uji multikolinearitas untuk variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) dengan VIF sebesar

2.371 dan *tolerance* 0.422 variabel Kualitas Spiritual (X2) dengan VIF sebesar 2.371 Dan *tolerance* sebesar 0.422 dapat diartian bahwa dalam penelitian ini data tidak terdapat multikolinieritas, karena angka *tolerance* di atas 0.1 dan VIF <10.

**Tabel 4.35**  
**Hasil Uji Multikolinieritas 2**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.363	2.757
	X2	.369	2.707
	Z	.440	2.270

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari tabel 4.34 uji multikolinieritas untuk variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) dengan VIF sebesar 2.757 dan *tolerance* 0.363 variabel Kualitas Spiritual (X2) dengan VIF sebesar 2.707 Dan *tolerance* sebesar 0.369, Variabel Motivasi Kerja Islam (Z) dengan VIF sebesar 2.270 dan *tolerance* sebesar 0.440, dapat diartian bahwa dalam penelitian ini data tidak terdapat multikolinieritas, karena angka *tolerance* di atas 0.1 dan VIF <10.

#### **F. Uji Regresi Linear Berganda**

Dari tabel diatas diperoleh persamaan satu dengan persamaan regresi sebagai berikut

**Tabel 4.36**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda 1**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.047	1.954		2.071	.043
X1	.392	.123	.413	3.179	.002
X2	.412	.139	.385	2.964	.004

a. Dependent Variable: Z

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

$$Z = 4.047 + 0.392 X1 + 0.412X2 + 1.954$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 4.047 artinya jika Kualitas Sumber Daya Manusia(X1), Kualitas Spiritual(X2) nilainya adalah 0, maka motivasi kerja islam(Z) nilai sebesar 4.047
- b. Koefisien regresi variabel Kualitas Sumber Daya Manusia(X1), sebesar 0.392 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% motivasi kerja, maka faktor kualitas sumber daya manusia akan meningkatkan motivasi kerja sebesar 0.392 atau 39.2% dan sebaliknya, jika faktor Kualitas sumber daya manusia menurun 1% maka motivasi kerja akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0.392 atau 39.2% dengan anggapan X2 nilainya tetap.
- c. Koefisien regresi variabel Kualitas Spiritual(X2), sebesar 0.412 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% motivasi kerja, maka faktor kualitas spiritual akan meningkatkan motivasi kerja sebesar 0.412 atau 41.2% dan sebaliknya, jika faktor Kualitas spiritual menurun 1% maka motivasi kerja akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0.412 atau 41.2% dengan anggapan X1 nilainya tetap.

**Tabel 4.37**

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda 2

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.004	1.159		-1.730	.089
	X1	.303	.076	.302	3.977	.000
	X2	.344	.085	.304	4.035	.000
	Z	.453	.073	.429	6.225	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer SPSS diolah oleh peneliti 2021

$$Y = -2.322 + 0.401X1 + 0.325X2 + 0.374Z + 1.219$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -2.004 artinya jika Kualitas Sumber Daya Manusia(X1), Kualitas Spiritual(X2) dan Motivasi Kerja Islam(Z) nilainya adalah 0, maka kinerja (Y) nilai sebesar -2.004
- b. Koefisien regresi variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1), sebesar 0.303 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% kinerja, maka faktor kualitas sumber daya manusia akan meningkatkan kinerja sebesar 0.303 atau 30.3% dan sebaliknya, jika faktor Kualitas sumber daya manusia menurun 1% maka kinerja akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0.303 atau 30.3% dengan anggapan X2 dan Z nilainya tetap.
- c. Koefisien regresi variabel Kualitas Spiritual (X2), sebesar 0.344 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% kinerja, maka faktor kualitas spiritual akan meningkatkan kinerja sebesar 0.344 atau 34.4% dan sebaliknya, jika faktor Kualitas spiritual menurun 1% maka kinerja akan diprediksi mengalami



penurunan sebesar 0.344 atau 34.4% dengan anggapan  $X_1$  dan  $Z$  nilainya tetap.

- d. Koefisien regresi variabel Motivasi Kerja Islam ( $Z$ ), sebesar 0.453 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% kinerja, maka faktor Motivasi Kerja Islam akan meningkatkan kinerja sebesar 0.453 atau 45.3% dan sebaliknya, jika faktor Motivasi Kerja Islma menurun 1% maka kinerja akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0.453 atau 45.3% dengan anggapan  $X_1$  dan  $X_2$  nilainya tetap.

## G. Uji Hipotesis

### 1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, dimana jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka uji regresi dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya. Pengujian t yang dikukan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah sampel  $(n) = 65$  dan variabel bebas yang digunakan  $(k) = 3$ , *degree of freedom* (df) yang dihasilkan adalah  $df = n - k - 1 = 65 - 3 - 1 = 61$ . Sehingga hasil  $t_{tabel}$  yang diperoleh adalah 1.6702. Cara untuk mengetahuinya dilihat dari  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka uji regresi dikatakan signifikan atau dengan melihat nilai signifikasinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independent mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari penelitian yang diperoleh dari uji t hitung sebagai berikut:

**Tabel 4.38**  
**Hasil Uji t Parsial 1**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1.730	.089
	X1	3.977	.000
	X2	4.035	.000
	Z	6.225	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa berdasarkan tabel 4.38 diatas, terlihat variabel Kualitas Sumber Daya Manusi(X1) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3.977 dengan tingkat sig.0.000 (lebih kecil dari taraf siginifikasi 0.05), untuk variabel Kualitas Spiritual diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4.035 dengan tingkat sig.0.001 (lebih kecil dari taraf siginifikasi 0.05), untuk variabel Motivasi Kerja Islam diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6.225 dengan tingkat sig.0.000 (lebih kecil dari taraf siginifikasi 0.05), sehingga dapat dikatakan ketiga variabel berpengaruh secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Pegawai. Adapun pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil uji t dari tabel *Coefficients* tabel 4.38 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikan variabel kualitas sumber daya manusia terhadap peningkatan kinerja pada pegawai pemerintahan desa di Kecamatan Karangrejo sebagai berikut:

Ho = tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas sumber daya manusia terhadap peningkatan kinerja.

Ha = adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas sumber daya manusia terhadap peningkatan kinerja.

Berdasarkan hasil uji t dari *Coefficients* tabel 4.38 dapat dijelaskan bahwa diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $3.977 > 1,6702 t_{tabel}$  dan tingkat sig.  $0,000 < 0,05$  (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05). Karena nilai sig.  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dengan demikian variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh Signifikan terhadap peningkatan kinerja pada pegawai pemerintahan desa di kecamatan Karangrejo.

b. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil uji t dari tabel *Coefficients* tabel 4.38 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikan variabel kualitas spiritual terhadap peningkatan kinerja pada pegawai pemerintahan desa di Kecamatan Karangrejo sebagai berikut :

$H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas spiritual terhadap peningkatan kinerja.

$H_a$  = adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas spiritual terhadap peningkatan kinerja.

Berdasarkan hasil uji t dari *Coefficients* tabel 4.38 dapat dijelaskan bahwa diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $4.035 > 1,6702 t_{tabel}$  dan tingkat sig.  $0,000 < 0,05$  (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05). Karena nilai sig.  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dengan demikian

variabel kualitas spiritual berpengaruh Signifikan terhadap peningkatan kinerja pada pegawai pemerintahan desa di kecamatan karangrejo.

c. Hipotesis 3

Berdasarkan hasil uji t dari tabel *Coefficients* tabel 4.38 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikan variabel motivasi kerja islam terhadap peningkatan kinerja pada pegawai pemerintahan desa di Kecamatan Karangrejo sebagai berikut :

Ho = tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja islam terhadap peningkatan kinerja.

Ha = adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja islam terhadap peningkatan kinerja.

Berdasarkan hasil uji t dari *Coefficients* tabel 4.38 dapat dijelaskan bahwa diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $6.225 > 1,6702 t_{tabel}$  dan tingkat sig.  $0,000 < 0,05$  (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05). Karena nilai sig.  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian variabel motivasi kerja islam berpengaruh Signifikan terhadap peningkatan kinerja pada pegawai pemerintahan desa di kecamatan karangrejo.

**Tabel 4.39**  
**Hasil Uji t Parsial 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.071	.043
X1	3.179	.002
X2	2.964	.004

a. Dependent Variable: Z

d. Hipotesis 4

Berdasarkan hasil uji t dari tabel *Coefficients* tabel 4.38 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikan variabel kualitas sumber daya manusia terhadap motivasi kerja islam pada pegawai pemerintahan desa di Kecamatan Karangrejo sebagai berikut :

Ho = tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas sumber daya manusia terhadap motivasi kerja islam.

Ha = adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas sumber daya manusia terhadap motivasi kerja islam.

Berdasarkan hasil uji t dari *Coefficients* tabel 4.38 dapat dijelaskan bahwa diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $3,179 > 1,6702 t_{tabel}$  dan tingkat sig.  $0,002 < 0,05$  (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05). Karena nilai sig.  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh Signifikan terhadap motivasi kerja islam pada pegawai pemerintahan desa di Kecamatan Karangrejo.

e. Hipotesis 5

Berdasarkan hasil uji t dari tabel *Coefficients* tabel 4.38 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikan variabel kualitas spiritual terhadap motivasi kerja islam pada pegawai pemerintahan desa di Kecamatan Karangrejo sebagai berikut:

Ho = tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas spiritual terhadap motivasi kerja islam.

Ha = adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas spiritual terhadap motivasi kerja islam.

Berdasarkan hasil uji t dari *Coefficients* tabel 4.38 dapat dijelaskan bahwa diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $2,964 > 1,6702 t_{tabel}$  dan tingkat sig.  $0,004 < 0,05$  (lebih kecil dari taraf signifikan  $0,05$ ). Karena nilai sig.  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian variabel kualitas spiritual berpengaruh Signifikan terhadap motivasi kerja islam pada pegawai pemerintahan desa di Kecamatan Karangrejo.

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikasinya, jika nilai sig. lebih kecil dari  $0,05$ , maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan  $\alpha=0,05$  dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 65 dan jumlah semua variabel ( $k$ ) = 3, sehingga  $(df1) = k-1 = 4-1 = 3$ ,  $(df2) = n-4 = 65-4=61$ . Hasil  $F_{tabel}$  yang diperoleh adalah 2,76. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima atau signifikan. Hasil pengujian dengan SPSS V.23 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.40**  
**Hasil Uji F tahap 1**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	245.614	2	122.807	39.375	.000 <sup>b</sup>
	Residual	193.371	62	3.119		
	Total	438.985	64			

a. Dependent Variable: Z

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan output pada tabel ANOVA<sup>b</sup> diatas diketahui nilai F hitung sebesar 39.375 sedangkan nilai pada F<sub>tabel</sub> pada signifikansi 0.05 sebesar 2.76 maka dapat disimpulkan H<sub>0</sub> di tolak dan H<sub>a</sub> diterima artinya ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel Kualitas sumber daya manusia, kualitas spiritual terhadap peningkatan kinerja pada pegawai pemerintahan desa di kecamatan karangrejo.

**Tabel 4.41**  
**Hasil Uji F tahap 2**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	427.204	3	142.401	138.873	.000 <sup>b</sup>
	Residual	62.550	61	1.025		
	Total	489.754	64			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Z, X2, X1

Berdasarkan output pada tabel ANOVA<sup>b</sup> diatas diketahui nilai F hitung sebesar 138.873 sedangkan nilai pada F<sub>tabel</sub> pada signifikansi 0.05 sebesar 2.76 maka dapat disimpulkan H<sub>0</sub> di tolak dan H<sub>a</sub> diterima artinya ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel Kualitas sumber daya

manusia, kualitas spiritual dan motivasi kerja islam terhadap peningkatan kinerja pada pegawai pemerintahan desa di kecamatan karangrejo.

#### H. Uji koefisien determinasi $R^2$

Dalam penelitian ini pengujian koefisien determinasi (*R square*). Bertujuan untuk mengetahui berapa besar kontribusi variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Adapun hasil penelitian pengolahan data adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.42**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Tahap 1**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 <sup>a</sup>	.560	.545	1.766

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Z

Dari tabel diatas dijelaskan besarnya nilai korelasi R Square sebesar 0.748 dan di jelaskan besarnya prosentase pengaruh dependen terhadap variabel independent yang disebut dengan koefisien determinasi yang merupakan hasil pengkuadratan dari R. dari hasil output diatas diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.560, artinya pengaruh variabel dependen yaitu kualitas sumber daya manusia, kualitas spiritual terhadap motivasi kerja islam pada pegawai pemerintahan desa sebesar 56% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.43**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Tahap 2**  
**Model Summary<sup>b</sup>**



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 <sup>a</sup>	.872	.866	1.013

a. Predictors: (Constant), Z, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dijelaskan besarnya nilai korelasi R Square sebesar 0.934 dan di jelaskan besarnya prosentase pengaruh dependen terhadap variabel independent yang disebut dengan koefisien determinasi yang merupakan hasil pengkuadratan dari R. dari hasil output diatas diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) Sebesar 0.872, artinya pengaruh variabel dependeng yaitu kualitas sumber daya manusia, kualitas spiritual, motivasi kerja islam terhadap kinerja pada pegawai pemerintahan desa sebesar 87.2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### I. Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh (baik secara langsung maupun tidak langsung) variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Dalam analisis jalur ada kecenderungan model dalam keeratan hubungan membentuk model pengaruh yang bersifat hubungan sebab-akibat. Dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel kualitas sumber daya manusia, kualitas spiritual, motivasi kerja dan kinerja pegawai.

Dalam analisis ini akan dijelaskan terkait dengan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung, Adapun penjabaraanya dalam tahap 1, tahap 2 sebagai berikut:

**a. Tahap 1: pengaruh X1 dan X2 terhadap Z**

Berdasarkan uji statistik maka terdapat pengaruh langsung X1 terhadap Y dan tidak langsung melalui Z adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.44**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

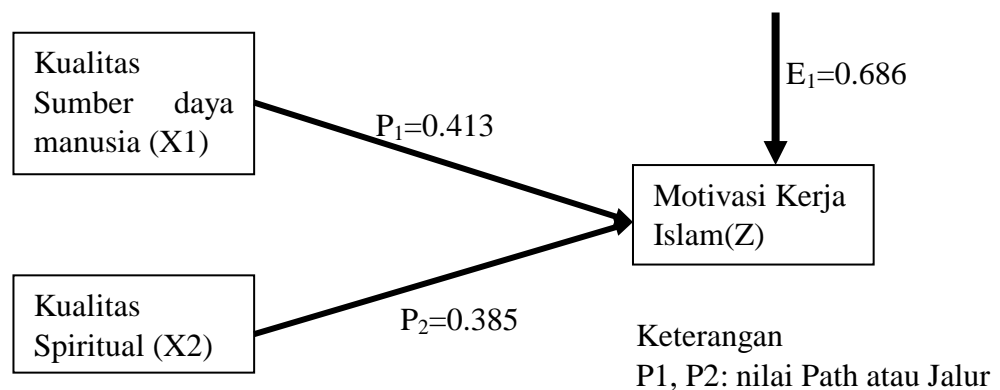
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 <sup>a</sup>	.560	.545	1.766

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Z

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } el &= \sqrt{1 - R^2} \\ el &= \sqrt{1 - 0.560^2} \\ el &= \sqrt{1 - 0.3136} \\ el &= 0.6864 = 0.686 \end{aligned}$$

**Gambar 4.2**  
**Hubungan Struktur Varabel X1 dan X2 terhadap Z**



$E_1$  menunjukkan jumlah *variance* variabel motivasi kerja islam yang tidak dijelaskan oleh variabel kualitas sumber daya manusia dan variabel kualitas spiritual. Berdasarkan bagan 4.4 jalur pertama dapat dijelaskan bahwa (X1) kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap (Z) motivasi kerja islam, (P1/ nilai *Standardized Coefficients Beta* 0,413), artinya apabila kualitas sumber daya

manusia mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan motivasi kerja islam sebesar 41,3%. Begitupun dengan (X2) kualitas spiritual berpengaruh terhadap (Z) motivasi kerja islam, (P2/nilai *Standardized Coefficients Beta* 0,385), artinya apabila daya tarik mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan kualitas spiritual sebesar 38,5%.

**b. Tahap 2 : pengaruh X1, X2 dan Z terhadap Y**

Berdasarkan uji statistik maka terdapat pengaruh langsung X1 terhadap Y dan tidak langsung melalui Z adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.45**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

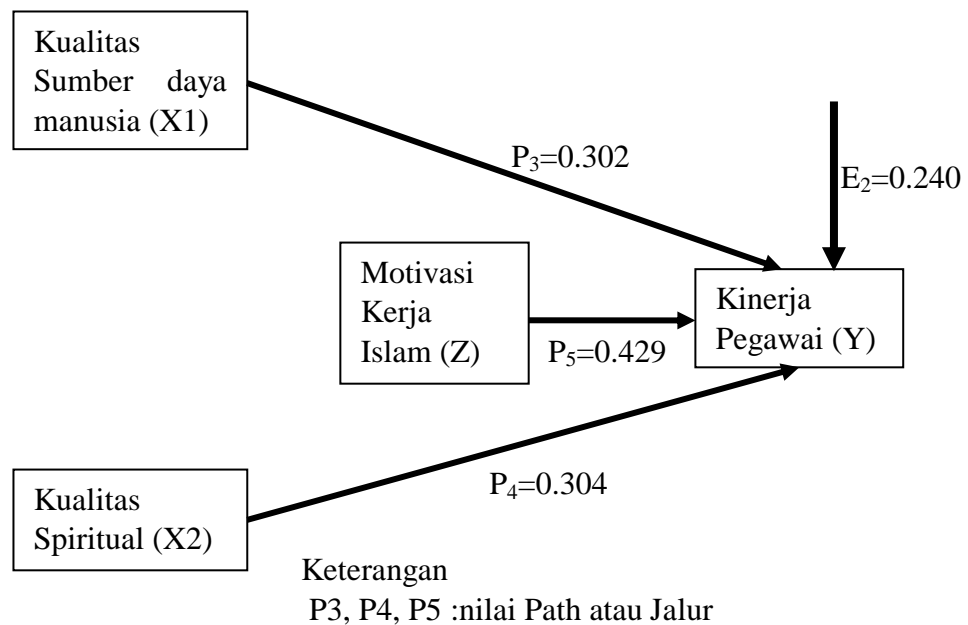
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 <sup>a</sup>	.872	.866	1.013

a. Predictors: (Constant), Z, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

$$\begin{aligned} \text{Rumur : } el &= \sqrt{1 - R^2} \\ el &= \sqrt{1 - 0.872^2} \\ el &= \sqrt{1 - 0.76038} \\ el &= 0.2396 = 0.240 \end{aligned}$$

**Gambar 4.3**  
**Hubungan Struktur Varabel X1 dan X2 terhadap Y melalui Z**



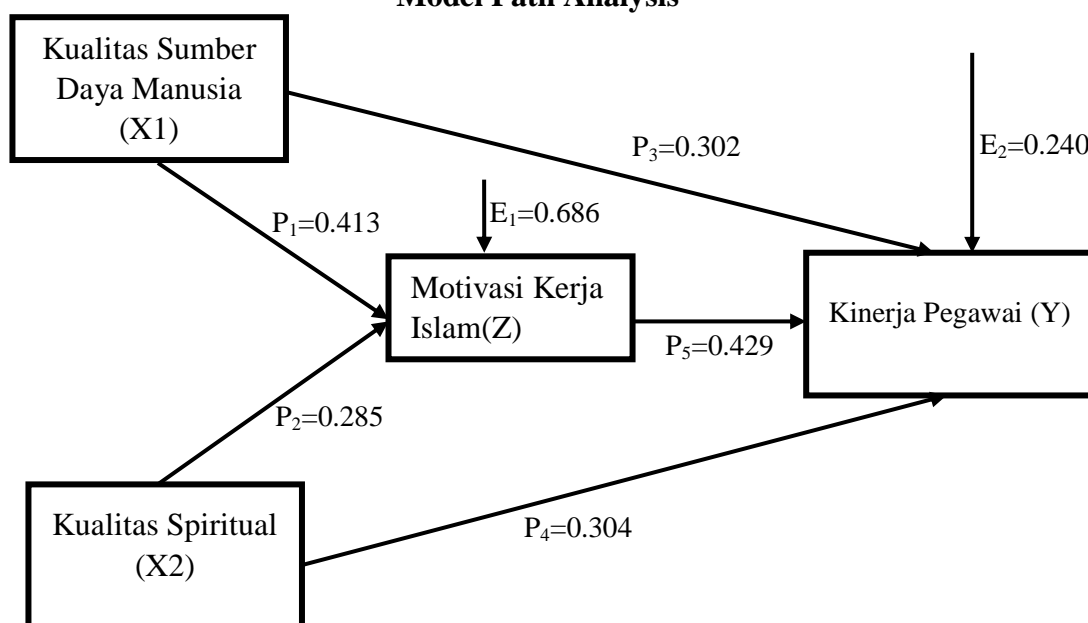
$E_2$  menunjukkan jumlah variance variabel kinerja pegawai yang tidak dijelaskan oleh variabel kualitas sumber daya manusia dan variabel kualitas spiritual melalui variabel motivasi kerja islam.

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat dijelaskan jalur kedua dapat dijelaskan bahwa (X1) kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y), (P3/ nilai *Standardized Coefficients Beta* 0,302), artinya apabila kualitas sumber daya manusia mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 30.2 %. Begitupun dengan (X2) kualitas spiritual berpengaruh terhadap (Y) kinerja pegawai, (P4/ nilai *Standardized Coefficients Beta* 0,304), artinya apabila kualitas spiritual mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 30,4%.

### c. Model Path Analysis

Berdasarkan hasil uji statistik, hasil dari koefisien jalur sub-struktur 1, sub-struktur 2, maka dapat digambarkan secara keseluruhan hubungan struktur variabel X1, X2, terhadap Y Melalui Z terdapat pengaruh langsung X1 dan X2 terhadap Z, serta pengaruh langsung X1 dan X2 terhadap Y melalui Z adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.4**  
**Model Path Analysis**



Sumber : data Primer diolah, 2021

Keterangan

P1, P2, P3, P4, P5 :nilai Path atau Jalur

Hasil dapat dijelaskan untuk jalur pertama bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Islam(Z) dengan nilai *Standardized Coefficients Beta* 0,413 artinya setiap penambahan 1% Kualitas Sumber Daya Manusia, maka akan meningkatkan Motivasi Kerja Islam sebesar 41,3%. Kualitas Spiritual (X2) berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Islam (Z) dengan nilai *Standardized Coefficients Beta* 0,385 artinya setiap penambahan 1%

Kualitas Spiritual, maka akan meningkatkan Motivasi Kerja Islam sebesar 38,5%, dan Kualitas Sumber Daya Manusi (X1) dan Kualitas Spiritual (X2) berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Islam (Z) dengan nilai  $R^2$  0,686 artinya setiap penambahan 1% Motivasi Kerja Islam, maka akan meningkatkan Motivasi Kerja Islam (Z) sebesar 68.6%.

Jalur kedua bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) dengan nilai *Standardized Coefficients Beta* 0,302 artinya setiap penambahan 1% Kualitas Sumber Daya Manusia, maka akan meningkatkan Kinerja Pegawai sebesar 30.2%. Kualitas Spiritual (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai sebesar 30.2%. Kualitas Spiritual (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) dengan nilai *Standardized Coefficients Beta* 0,304 artinya setiap penambahan 1% Kualitas Spiritual, maka akan meningkatkan Kinerja Pegawai (Y) sebesar 30,4%, Motivasi Kerja Islam(Z) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai(Y) dengan nilai *Standardized Coefficients Beta* 0,429 dan kualitas Sumber daya manusia(X1) dan kualitas spiritual(X2) melalui Motivasi Kerja Islam (Z) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai(Y) dengan nilai  $R^2$  0,240 artinya setiap penambahan 1%, Kinerja Pegawai, maka akan meningkatkan Kinerja Pegawai(Y) sebesar 24%. Model akhir dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.46**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Tahap</b>	<b>Variabel Independen</b>	<b>Variabel Dependen</b>	<b>Koefisien Jalur</b>	<b><math>R^2</math></b>
Tahap 1	X1	Z	0.413	68.6%
	X2	Z	0.385	
Tahap 2	X1	Y	0.302	24.0%
	X2	Y	0.304	

	Z	Y	0.429	
--	---	---	-------	--

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dengan model analisi jalur dalam penelitian diperoleh 2 persamaan terstruktur yaitu:

$$Z = 0.413X_1 + 0.385X_2 \quad R^2 = 68\%$$

$$Y = 0.302X_1 + 0.304X_2 + 0.429Z \quad R^2 = 24\%$$

**Tabel 4.47**  
**Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung**

Tahap	Hubungan		Koefisien Jalur		Total
	Variabel	Variabel	Langsung	Tidak langsung	
Tahap 1	X1	Z	0.413	-	0.413
	X2	Z	0.385	-	0.385
Tahap 2	X1	Y	0.302	0.177	0.479
	X2	Y	0.304	0.165	0.469
	Z	Y	0.429	-	0.429

- a. Analisis pengaruh X1 terhadap Z

Hasil Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh langsung yang diberikan X1 terhadap Z sebesar 0.413, dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan X1 terhadap Z.

- b. Analisis pengaruh X2 terhadap Z

Hasil Kualitas spiritual berpengaruh langsung yang diberikan X2 terhadap Z sebesar 0.385, dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan X2 terhadap Z.

- c. Analisis pengaruh X1 melalui Z terhadap Y

Hasil Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh langsung yang diberikan X1 terhadap Z sebesar 0.302, sedangkan pengaruh tidak langsung X1 melalui Z terhadap Y dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu  $0.413 \times 0.429 = 0.177$ . Pengaruh total yang diberikan X1 melalui Z terhadap Y sebesar  $0.302 + 0.177 = 0.479$ . berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.302 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.177.

d. Analisis pengaruh X2 melalui Z terhadap Y

Hasil Kualitas Spiritual berpengaruh langsung yang diberikan X2 terhadap Z sebesar 0.385, sedangkan pengaruh tidak langsung X1 melalui Z terhadap Y dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu  $0.385 \times 0.429 = 0.165$ . Pengaruh total yang diberikan X1 melalui Z terhadap Y sebesar  $0.304 + 0.165 = 0.469$ . berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.304 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.169.

e. Analisis pengaruh Z terhadap Y

Hasil Motivasi Kerja Islam berpengaruh langsung yang diberikan Z terhadap Y sebesar 0.429, dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan Z terhadap Y.